

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian observasional yang dengan deskriptif retrospektif yang dilakukan pada pasien nyeri di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. Penelitian dilakukan dengan mengamati dan menganalisis data rekam medis pasien nyeri tanpa memberikan perlakuan kepada pasien. Teknik pengambilan sampel adalah total sampling, yaitu seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi selama periode Januari 2021-Mei 2025

#### **B. Lokasi Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Juni- Juli 2025

#### **C. Subjek penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari objek atau subjek yang memiliki kualitas tertentu yang dipilih peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan (Dewi, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien rawat jalan yang mengalami nyeri di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang selama periode Januari 2021 hingga Mei 2025.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan untuk mewakili keseluruhan populasi dalam suatu penelitian (Adiputra *et al.*, 2021). Sampel pada penelitian ini adalah data rekam medis pasien nyeri di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang Periode Januari 2021-Mei 2025 yang menerima terapi pengobatan nyeri. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 44 pasien.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling, dimana seluruh subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak termasuk dalam kriteria eksklusi dijadikan sebagai sampel penelitian.

a. Kriteria inklusi menggambarkan ciri-ciri yang harus dimiliki oleh subjek penelitian yang berkaitan dengan populasi target dan sumber. Kriteria ini bertujuan untuk memastikan bahwa sampel yang dipilih tepat dan relevan dengan tujuan penelitian (Adiputra *et al.*, 2021).

- 1) Pasien dengan keluhan utama nyeri di instalasi rawat jalan Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang dengan rekam medis lengkap.
- 2) pasien nyeri Rawat Jalan Rumah Sakit Sultan Agung Semarang periode Januari 2021- Mei 2025.
- 3) pasien dengan rentang umur  $\geq 36$  tahun.
- 4) pasien dengan keluhan nyeri yang mendapatkan terapi obat nyeri oral dan intravena
- 5) pasien dengan VAS/skala nyeri Ringan 1-3, Sedang 4-6, Berat 7-

b. Kriteria eksklusi menjelaskan karakteristik yang menyebabkan subjek tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian karena tidak memenuhi syarat, sehingga harus dikeluarkan dari proses penelitian, kriteria eksklusi mengecualikan subjek yang berpotensi mengganggu validitas atau reliabilitas hasil penelitian (Adiputra *et al.*, 2021). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) pasien dengan keluhan nyeri yang tidak ditangani secara non farmakologis.

#### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah informasi yang diperlukan untuk melakukan pengukuran terhadap variabel yang akan diteliti.

Definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Nyeri adalah suatu pengalaman sensorik dan emosional yang menyedihkan, berhubungan dengan kerusakan jaringan aktual atau potensial.
2. Pasien nyeri adalah penderita nyeri yang menjalani pengobatan rawat jalan di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang periode Januari 2021- Mei 2025, berusia  $\geq 36$  tahun.
3. Derajat nyeri adalah ukuran tingkat intensitas nyeri yang dirasakan pasien, yang dinilai menggunakan skala subjektif seperti *Visual Analogue Scale* (VAS) rentang skor. nyeri ringan (0-44 mm), sedang (45-74 mm), berat (75-100 mm), *Numeric Rating Scale* (NRS) rentang skor 0 berarti tidak ada nyeri dan 10 berarti nyeri hebat, *Verbal descriptor Scale* (VDS) rentang skor 0 tidak nyeri, 1-3 (ringan), 4-6 (sedang), 7-9 (berat), 10 (berat), skala

verbal, *Wong baker face pain rating scala*, rentang skor 0 : tidak nyeri, 1-3: nyeri ringan, 4-6: nyeri sedang, 7-9: nyeri berat, nyeri paling berat. skala nyeri membantu menilai dan mengevaluasi pengobatan nyeri secara klinis.

4. Evaluasi ketepatan penggunaan obat nyeri untuk mengetahui
  - a. Tepat pasien, merupakan penilaian yang dilakukan oleh tenaga kesehatan untuk memastikan bahwa obat yang diresepkan sesuai dengan kondisi medis pasien, mempertimbangkan faktor-faktor seperti usia, jenis kelamin, riwayat kesehatan, alergi, dan adanya penyakit komorbid.
  - b. Tepat obat adalah pemilihan obat yang sesuai dengan kebutuhan klinis pasien. Mencakup pemilihan golongan obat yang tepat berdasarkan diagnosis, serta mempertimbangkan efektivitas dan keamanan obat tersebut untuk kondisi kesehatan pasien. Obat dipilih harus sesuai dengan pedoman terapi yang ada.
  - c. Tepat Indikasi pemberian obat harus didasarkan pada indikasi medis yang jelas dan sesuai dengan diagnosis pasien.
  - d. Tepat dosis adalah ketepatan pemberian dosis obat dengan rentang dosis terapi, ditinjau dari dosis penggunaan per hari dengan didasari pada kondisi khusus pasien.

#### **E. Pengumpulan Data**

Penelitian ini dilakukan secara retrospektif dengan pengumpulan data dari dokumen rekam medis pasien nyeri di instalasi rawat jalan RSI Sultan Agung Semarang periode Januari 2021- ,Mei 2025.

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan.

1. Membuat proposal dengan merujuk pada literatur yang *relevan*.
2. Melakukan studi pendahuluan di RSI Sultan Agung Semarang.
3. Mencari data, jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder. Data dikumpulkan berdasarkan rekam medis dari data pasien nyeri di instalasi rawat jalan RSI Sultan Agung Semarang. Data yang diambil dari rekam medis pasien meliputi :
  - a. Identitas pasien (umur, jenis kelamin, diagnosa medis).
  - b. Gejala catatan diagnosa dan pengobatan yang diberikan selama perawatan (nama obat, dosis, bentuk sediaan dan aturan pakai).
4. Kemudian data ditabulasi dalam tabel pengumpulan data penelitian.
5. Setelah dilakukan pengumpulan data kemudian dilakukan analisis data. Mengevaluasi ketepatan pengobatan, yang mencakup ketepatan pasien, ketepatan indikasi, ketepatan obat dan ketepatan dosis.

#### **F. Etika Penelitian**

1. *Anonimity* (tanpa nama)  
*Anonimity* menjelaskan bentuk penulisan data dengan tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.
2. Kerahasiaan  
Kerahasiaan menjelaskan masalah-masalah responden yang harus dirahasiakan dalam penelitian.

#### **G. Pengelolaan Data**

Proses pengolahan data pada penelitian ini dilakukan melalui sejumlah tahapan berikut :

1. Pengeditan Data (*Editing*)

Peneliti mengevaluasi ketepatan data yang dikumpulkan serta mengeliminasi data yang tidak memenuhi kriteria penelitian.

## 2. Pengkodean (*Coding*)

Peneliti melaksanakan proses pengkodean data guna mempermudah dalam memasukkan data rekam medis yang telah dikumpulkan.

## 3. Penyusunan Data (*Tabulating*)

Data yang telah dikodekan disajikan dalam bentuk tabel yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

## 4. Pemasukan Data (*Entry Data*)

Peneliti mengolah data yang telah dikodekan dan menganalisisnya sesuai dengan sasaran penelitian.

## H. Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti menganalisis masing-masing variabel yang meliputi karakteristik pasien nyeri berdasarkan pola penggunaan obat analgesik. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel gambar, yang mencakup informasi seperti nama pasien, nomor rekam medis, jenis kelamin, tingkat intensitas nyeri (VAS), nama obat, golongan obat, dosis, serta kombinasi obat nyeri yang digunakan. Selanjutnya, penggunaan obat nyeri tersebut dievaluasi kesesuaiannya dengan pedoman terapi.

Perhitungan Persentase kriteria kerasionalan yang diteliti:

### 1. Presentase tepat pasien

$$\% \text{ tepat pasien} = \frac{\text{jumlah kasus tetap pasien}}{\text{jumlah kasus dalam penelitian}}$$

### 2. Presentase tepat indikasi

$$\% \text{ tepat indikasi} = \frac{\text{jumlah kasus tetap indikasi}}{\text{jumlah kasus dalam penelitian}}$$

3. Presentase tepat obat

$$\% \text{ tepat obat} = \frac{\textit{jumlah kasus tetap obat}}{\textit{jumlah kasus dalam penelitian}}$$

4. Presentase tepat dosis

$$\% \text{ tepat dosis} = \frac{\textit{jumlah kasus tetap dosis}}{\textit{jumlah kasus dalam penelitian}}$$